

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMPBAHAN	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Rumusan dan Batasan Masalah	2
1.3 Maksud dan Tujuan	3
1.4 Lokasi dan Kesampaian Daerah Penelitian	3
1.5 Hasil Penelitian.....	4
1.6 Manfaat Penelitian	4
BAB 2 METODE PENELITIAN	6
2.1 Metodologi Penelitian.....	6
2.2 Tahap Persiapan.....	6
2.2.1 Penyusunan Proposal Penelitian.....	6
2.2.2 Studi Literatur.....	6
2.3 Tahapan Pengumpulan Data	7
2.3.1 Data Primer.....	7
2.3.1.1 Data Permukaan	7
2.3.2 Data Sekunder.....	8
2.3.1.1 Data Bawah Permukaan.....	8
2.3.1.2 Data Profil.....	8
2.4 Tahap Pengolahan Data	8
2.4.1 Analisa Laboratorium dan Studio.....	8
2.4.1.1 Analisa Geomorfologi	9
2.4.1.2 Analisa Struktur Geologi	9
2.4.1.3 Analisa Profil Singkapan	9
2.4.1.4 Analisa Petrografi	9
2.4.1.5 Analisa Palinologi.....	10
2.4.2 Pembuatan Laporan Grafis	10
2.5 Tahap Penyusunan Laporan	10
2.6 Diagram Alir Penelitian	11
BAB 3 DASAR TEORI.....	12
3.1 Genesa Batubara	12
3.2 Analisa Kualitas Batubara	14
3.2.1 Parameter Analisa Kualitas Batubara	14
3.3 <i>Trace Element</i> (Unsur Jarang)	17
3.4 Lingkungan Pengendapan.....	18
3.4.1 Sistem Delta.....	18
3.4.1.1 <i>Delta Plain</i>	18

3.4.1.2 <i>Delta Front</i>	19
3.4.1.3 <i>Prodelta</i>	20
3.5 Data Logging Geofisika	23
3.5.1 Pengertian Log	23
3.5.1.1 <i>Log Gamma Ray</i>	24
3.5.1.1 Log Densitas	25
3.6 Korelasi	26
3.6.1 Pengertian Korelasi	26
3.6.2 Tujuan Korelasi	27
3.6.3 Konsep Penting dalam Korelasi	27
3.6.4 Metode Korelasi	27
BAB 4 GEOLOGI REGIONAL	29
4.1 Fisiografi Regional	29
4.2 Tatatan Tektonik Regional	30
4.3 Stratigrafi Regional	33
4.4 Struktur Geologi	37
BAB 5 GEOLOGI DAERAH PENELITIAN	41
5.1 Geomorfologi Daerah Penelitian	41
5.1.1 Bentukan Asal Struktural	43
5.1.1.1 Satuan Bentuklahan Perbukitan Struktural (S1)	43
5.1.1.2 Bentukan Asal Fluvial	44
5.1.2.1 Satuan Bentuklahan Dataran Aluvial (F1)	44
5.1.2.2 Bentukan Asal Aspek Manusia (Antropogenik)	45
5.1.3.1 Satuan Bentuklahan <i>Dumping Area</i> (H1)	45
5.1.3.2 Satuan Bentuklahan Lereng Hasil Penambangan (H2)	46
5.1.3.3 Satuan Bentuklahan Kolam Pengendapan (H3)	47
5.1.4 Pola Pengaliran	49
5.2 Stratigrafi Daerah Penelitian	50
5.2.1 Satuan Batupasir-kuarsa Pulaubalang	52
5.2.1.1 Ciri Litologi	52
5.2.1.2 Penyebaran dan Ketebalan	54
5.2.1.3 Umur dan Lingkungan Pengendapan	54
5.2.1.4 Hubungan Stratigrafi	58
5.2.2 Satuan Batulempung Balikpapan	58
5.2.2.1 Ciri Litologi	58
5.2.2.2 Penyebaran dan Ketebalan	61
5.2.2.3 Umur dan Lingkungan Pengendapan	61
5.2.2.4 Hubungan Stratigrafi	67
5.2.3 Satuan Batupasir-kuarsa Balikpapan	68
5.2.3.1 Ciri Litologi	68
5.2.3.2 Penyebaran dan Ketebalan	71
5.2.3.3 Umur dan Lingkungan Pengendapan	71
5.2.3.4 Hubungan Stratigrafi	75
5.2.4 Satuan Endapan Alluvial	75
5.2.4.1 Ciri Litologi	75
5.2.4.2 Penyebaran	76
5.2.4.3 Umur dan Lingkungan Pengendapan	76

5.2.4.4 Hubungan Stratigrafi	76
5.2.5 <i>Mud</i> Diapir.....	76
5.2.5.1 Ciri Litologi	76
5.2.5.2 Penyebaran.....	79
5. 3 Struktur Geologi Daerah Penelitian	79
5.3.1 Sesar	79
5.3.1.1 Sesar naik A.....	79
5. 4 Sejarah Geologi Daerah Penelitian	82
BAB 6 STUDI PENGARUH <i>TRACE ELEMENT</i> TERHADAP LINGKUNGAN PADA SEAM P3, B2, DAN PR.....	85
6.1 Pendahuluan.....	85
6.2. Karakteristik Batubara Seam P3,B2,dan PR	85
6.2.1 Karakteristik fisik batubara seam P3, B2, dan PR.....	86
6.2.1.1. Parameter Pengamatan Lapangan.....	86
6.2.2 Karakteristik kimia batubara seam P3, B2, dan PR berdasarkan uji proksimat.....	87
6.2.3 Karakteristik kimia batubara seam P3, B2, dan PR berdasarkan data <i>Trace Element</i>	89
6.3. Hasil perbandingan Seam P3, B2, dan PR berdasarkan analisis lingkungan pengendapan, uji proksimat, dan uji <i>trace element</i>	90
BAB 7 KESIMPULAN	95
7.1. Kesimpulan	95

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**